

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan kebijakan kurikulum merdeka di SMP Negeri 25 Kota Jambi yang dilakukan melalui wawancara. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan kurikulum merdeka dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi.

Dalam Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka yang berlangsung di SMP Negeri 25 Kota Jambi ini **Pertama**, Mendeskripsikan latar belakang untuk mencari permasalahan, menggali informasi dan menemukan masalah-masalah yang terdapat di sekolah maka dibutuhkan kurikulum yang sesuai dan tepat, **Kedua**, Melakukan perencanaan dan diskusi bersama pihak sekolah yang terlibat dalam menerapkan kebijakan kurikulum merdeka dan untuk merancang kurikulum merdeka agar dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam menerapkannya melalui pelatihan, **Ketiga**, Pendidik diikutsertakan dalam workshop/pelatihan mengenai Kurikulum Merdeka guna meningkatkan pemahaman kurikulum merdeka. **Keempat**, Melakukan Pengorganisasian dan desain kebijakan kurikulum merdeka. **Kelima**, Melakukan Pelaksanaan Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka berjalan sesuai dengan yang direncanakan **Keenam**, Kebijakan yang dikeluarkan sekolah terkait Kurikulum merdeka dan Usaha sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu UN digantikan menjadi asesmen, USBN diganti ujian seperti biasa melalui

portofolio, RRP selembat dan PPDB melalui sistem zonasi **Ketujuh**, Perlunya evaluasi dalam meningkatkan penerapan kebijakan kurikulum merdeka melakukan rapat disemester ganjil dengan hasil mengubah alokasi waktu pada proyek penguatan profil pelajar pancasila dan untuk evaluasi selanjtnya melalui penilaian dilakukan setelah semester genap dikelas VII, **Kedelapan**, Hal-hal yang mendukung keberhasilan kurikulum merdeka didapatkan oleh semangat dari seluruh yang terlibat dalam penerapan kurikulum merdeka terutama adalah pendidik.

## 2. Kendala Dalam Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka

Dalam penerapan kebijakan kurikulum merdeka terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu minimnya sarana dan prasarana dimiliki pendidik dan sekolah, keterbatasan referensi dimana buku/modul dari kementrian menjadi satu-satunya referensi bahan ajar yang ada, sedangkan ketersediaan untuk peserta didik masih belum memadai saat ini, kurangnya kompetensi pendidik karena tidak memiliki pengalaman dengan kurikulum merdeka dan kurangnya waktu dan pelatihan bagi pendidik untuk penerapan kurikulum merdeka di sekolah, sehingga pemahaman pendidik terhadap proses penerapan kebijakan kurikulum merdeka tidak maksimal serta dalam alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila yang menggunakan sistem blok merupakan sistem yang mengatur waktunya lebih banyak namun dapat membuat ingatan pada mata pelajaran tersebut menjadi lupa dan juga waktu masa transisi peserta didik dulu yang menggunakan kurikulum-13.

## **5.2 Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penerapan kebijakan kurikulum merdeka memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan terutama bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kurikulum yang berkualitas dan dengan hadirnya pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, sekolah juga sangat mendukung dengan adanya kurikulum merdeka dan banyak mengikuti pelatihan yang disediakan Kemendikbud guna meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Dalam penerapan kebijakan kurikulum merdeka terdapat kendala yang dapat berpengaruh dalam proses pelaksanaannya seperti kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan sumber referensi, kurangnya waktu untuk melaksanakan pelatihan bagi pendidik.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan sekolah diharapkan penerapan kebijakan kurikulum merdeka dapat menjadi referensi, acuan dan meningkatkan pemahaman kurikulum merdeka khususnya bagi pendidik dalam penerapannya.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu

### **1. Bagi Sekolah**

Untuk lebih mengetahui informasi mengenai Merdeka Belajar-Kampus Merdeka salah satunya pada Kurikulum Merdeka ini agar tidak ada lagi kendala yang

terjadi dalam penerapannya seperti kurang pemahaman pendidik tentang kurikulum merdeka dan ditingkatkan lagi pelatihan dan belum tersedia fasilitas penunjang penerapan kebijakan kurikulum merdeka agar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Bagi Pendidik

Untuk meningkatkan Penerapan kebijakan kurikulum merdeka ini pendidik hendaknya berpartisipasi aktif dalam menerapkan kurikulum merdeka dan memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan dalam pelaksanaannya sehingga dapat meningkatkan dunia pendidikan yang unggul melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya disekolah.

## 3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan untuk mahasiswa, guru dan sekolah, serta peneliti mengharapkan penelitian ini bisa dilakukan pengembangan lagi dan memperbanyak referensi yang bisa mendukung penelitian dengan tema yang hendak diteliti, sehingga dapat menjadi petunjuk atau acuan mengenai Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka dikemudian hari.